



PT. Indonesia International Finance

**LAPORAN
KEBERLANJUTAN
2022**



PENGUATAN EKOSISTEM BERBASIS DIGITAL UNTUK KEBERLANJUTAN

Perkembangan teknologi informasi yang begitu luar biasa menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi PT. Indonesia International Finance, atau "IIFinance". Di era disrupsi digital ini, IIFinance justru berupaya mengintegrasikan kemajuan teknologi informasi ke dalam proses bisnis dan seluruh kegiatan operasional yang lebih ideal. Sejumlah pengembangan *platform*, sistem dan aplikasi direncanakan akan dilakukan, termasuk rencana merangkul pelaku digital Indonesia dan *marketplace* untuk dapat tetap menciptakan peluang yang lebih besar. Tak hanya itu, IIFinance berupaya meningkatkan level kompetensi bagi karyawan sebagai pemangku kepentingan agar dapat memanfaatkan teknologi informasi demi kemudahan tugas dan peran yang diembannya. Tentunya, upaya penguatan ini dilakukan untuk dapat menciptakan keberlanjutan yang menitikberatkan pada pemenuhan aspirasi berbagai pemangku kepentingan.

ACUAN DAN STANDAR PENYUSUNAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2022

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2022

Laporan Keberlanjutan IIFinance tahun 2022 disusun dengan mengkomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 merekomendasikan penggunaan *external assurance* atau verifikasi oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan di laporan ini. Namun hal itu bukan merupakan persyaratan wajib agar laporan dapat dianggap sesuai dengan Pedoman. Dengan berbagai pertimbangan, manajemen IIFinance belum melakukan penjaminan dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian, Perusahaan menjamin kebenaran atas seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan ini.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

- 1. Konteks berkelanjutan:** Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
- 2. Kelengkapan:** Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

ACUAN DAN STANDAR PENYUSUNAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2022

Prinsip kualitas adalah:

1. **Keseimbangan:** Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi Perusahaan.
2. **Komparabilitas:** Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. **Akurasi:** Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Perusahaan sehingga diyakini akurasinya.
4. **Ketepatan waktu:** Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. **Kejelasan:** Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Laporan Berkelanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun sebelumnya, dan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2022. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan PT. Indonesia International Finance tahun 2022 memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun mulai 1 Januari - 31 Desember 2022. Laporan Keberlanjutan ini juga diterbitkan secara daring di situs *website* Perusahaan dengan alamat <https://iifinance.co.id/>

Baik Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 maupun standard GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* atau verifikasi oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan di laporan ini.

Atas pertimbangan tertentu dari manajemen, kami belum melakukan penjaminan dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian, Perusahaan menjamin kebenaran atas seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan ini.

Seiring dengan mulai berlakunya Standar GRI per 1 Juli 2018 sekaligus tidak berlakunya GRI G4, maka Perusahaan mengadopsi standar terbaru tersebut dalam penulisan Laporan ini.

Prinsip penetapan konten Laporan ini didasarkan pada 4 (empat) prinsip GRI, yaitu:

1. ***Stakeholders Inclusiveness*** atau pelibatan Pemangku Kepentingan, yaitu melibatkan Pemangku Kepentingan dalam penentuan aspek material yang diungkapkan dalam Laporan ini.
2. ***Materiality*** atau materialitas, diterapkan dalam Laporan ini dengan memilih konten Laporan yang bersifat aspek-aspek yang material, yang diperlukan oleh Pemangku Kepentingan.
3. ***Sustainability Context*** atau konteks keberlanjutan, yang merupakan aspek-aspek yang terkait dengan konteks keberlanjutan, yang relevan bagi pembuat Laporan dalam membuat keputusan.
4. ***Completeness*** atau kelengkapan, yaitu Laporan ini dibuat dengan ruang lingkup yang jelas untuk periode laporan serta didukung dengan data yang lengkap.

Topik material dalam Laporan ini, seperti disebutkan dalam Standar GRI, adalah topik- topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif.

Penetapan aspek material dan *boundary* didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi Kantor Pusat maupun Kantor Cabang (jika ada) serta seluruh pemangku kepentingan.

Berdasarkan *Focus Group Discussion* (FGD) di tingkat internal yang melibatkan perwakilan unit-unit terkait yang dilakukan di Kantor Pusat Perusahaan, didapatkan Konteks Keberlanjutan untuk dapat menentukan topik-topik penting dan material yang memiliki 4 (empat) aspek mendasar, yaitu :

- Relevansi topik terhadap Perusahaan.
- Topik memiliki dampak signifikan terhadap masyarakat/lingkungan.
- Topik merupakan sesuatu yang mendesak bagi Perusahaan, apakah pemangku kepentingan merasa perlu topik itu disajikan.
- Pengungkapan topik didukung oleh ketersediaan data dari internal Perusahaan.

Berikut disampaikan hasil Konteks Keberlanjutan dengan topik material dan keterangannya.

HASIL KONTEKS KEBERLANJUTAN DENGAN TOPIK MATERIAL

TOPIK MATERIAL	FOKUS TEMA
DAMPAK EKONOMI	
Kinerja bisnis dan keuangan Perusahaan.	Pertumbuhan kinerja Perusahaan akan memberikan lebih banyak keuntungan bagi pemangku kepentingan.
Pelibatan pemasok lokal dalam kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan.	Keberadaan Perusahaan berdampak positif terhadap perekonomian masyarakat.
Anti Korupsi, termasuk anti <i>fraud</i> .	Proses bisnis Perusahaan dan risiko kuantitatifnya.



HASIL KONTEKS KEBERLANJUTAN DENGAN TOPIK MATERIAL

TOPIK MATERIAL	FOKUS TEMA
Perilaku Anti Persaingan dan Monopoli	Proses bisnis Perusahaan (termasuk dalam kelompok usaha pemegang saham) dan risiko kuantitatifnya.
DAMPAK LINGKUNGAN	
Penggunaan material dalam kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan.	Kegiatan Perusahaan dalam pengurangan penggunaan kertas dan menggunakan <i>e-filing</i> .
Penggunaan energi dalam kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan	Kegiatan Perusahaan yang melibatkan penggunaan listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM).
Penggunaan air dalam kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan.	Kegiatan Perusahaan yang melibatkan penggunaan air di area perkantoran.
DAMPAK SOSIAL	
Kepegawaian	Pengelolaan aspek ketenaga kerjaan dan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, sehat dan kondusif.
Pelatihan dan pendidikan serta pengembangan karir	Pengembangan karir dan kompetensi kepada karyawan
Keanekaragaman dan kesempatan setara.	Keanekaragaman manajemen dan kesempatan setara kepada seluruh karyawan untuk mendapatkan pengembangan karir dan kompetensi.
Praktik keamanan dengan pendekatan humanis.	Pengelolaan praktik keamanan berbasis Hak Asasi Manusia.
Komunikasi pemasaran dan pelabelan.	Kepatuhan terkait komunikasi pemasaran dan perjanjian pembiayaan kepada nasabah.
Privasi data debitur.	Komitmen Perusahaan dalam menjaga data debitur.

STRATEGI KEBERLANJUTAN 2022

Bagi Perusahaan, perwujudan keberlanjutan tahun 2022 masih dilekatkan dengan pengembangan program Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG), serta Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Program Keberlanjutan ditekankan pada pengelolaan kegiatan operasional dan bisnis yang adil dengan mengedepankan Prosedur Tetap yang transparan, serta mekanisme pelaporan pelanggaran yang dapat melibatkan para pemangku kepentingan. Selain itu, Perusahaan memiliki program literasi keuangan dalam rangka memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya integrasi sistem keuangan. Pola ini masih berjalan dengan harapan Perusahaan mampu memberikan kontribusi yang positif atas keberadaannya kepada masyarakat.

RENCANA KEBERLANJUTAN 2023

Sesuai Pasal 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Perusahaan Pembiayaan wajib menerapkan keuangan berkelanjutan per 1 Januari 2020. Untuk itu, Perusahaan merumuskan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan tujuan meningkatkan daya tahan Perusahaan terkait lingkungan hidup dan sosial serta pendalaman pasar keuangan dengan menyediakan produk pembiayaan yang mendukung kegiatan berkelanjutan dalam lingkungan hidup dan sosial, meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam penyediaan pembiayaan sesuai dengan pembangunan berkelanjutan, serta perluasan akses pembiayaan bagi masyarakat sebagai bentuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan pembangunan ekonomi.

Untuk 5 (lima) tahun ke depan, Perusahaan merencanakan untuk menjalankan pembiayaan kepada alat berat, mesin, atau moda transportasi darat yang lebih ramah lingkungan. Moda Transportasi darat ramah lingkungan merupakan kebutuhan mendesak untuk masyarakat saat ini seperti kendaraan yang tidak berbahan bakar energi bumi namun dengan menggunakan energi listrik. Beberapa produsen kendaraan, baik yang sudah skala besar maupun masih baru, juga telah meluncurkan beberapa produk kendaraan yang lebih ramah lingkungan. Potensi bisnis pada pasar ini cukup baik dan dapat dimanfaatkan Perusahaan yang telah memiliki kompetensi dalam melakukan Pembiayaan Multiguna. Selain itu, sumber tenaga listrik alternatif juga menjadi salah satu opsi bagi masyarakat, khususnya untuk kebutuhan di rumah tinggal. Saat ini ada beberapa perusahaan yang menyediakan sumber tenaga listrik alternatif dengan memanfaatkan panel surya. Kesempatan ini juga dapat dimanfaatkan oleh Perusahaan sebagai basis pertumbuhan kedepan selain dari portofolio utama saat ini.

Dalam menjalankan program rencana aksi keuangan berkelanjutan, tentu dibutuhkan banyak sumber daya, baik dari sisi peningkatan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM), ketersediaan dana murah, dan rekan kerjasama. Secara umum dalam menjalankan program ini, Perusahaan akan meningkatkan kemampuan internal dalam hal pemahaman mengenai energi usaha mikro dan energi bersih. Dari sisi dana, Perusahaan akan mengalokasikan dana untuk melakukan riset dan pengembangan model bisnis serta dana untuk penyaluran pembiayaan. Selain itu Perusahaan juga akan mendapatkan sumber dana murah agar dapat memberikan produk pembiayaan yang menarik bagi calon nasabah. Mitra menjadi bagian penting dalam menjalankan program ini.



Dimana asuransi menjadi salah satu partner perusahaan pembiayaan untuk melakukan pengalihan risiko atas kredit maupun aset. Partner lain seperti regulator, lembaga pemerintah, dan lembaga swadaya masyarakat juga akan sangat membantu efektivitas dari pelaksanaan program ini.

AKHIR KATA

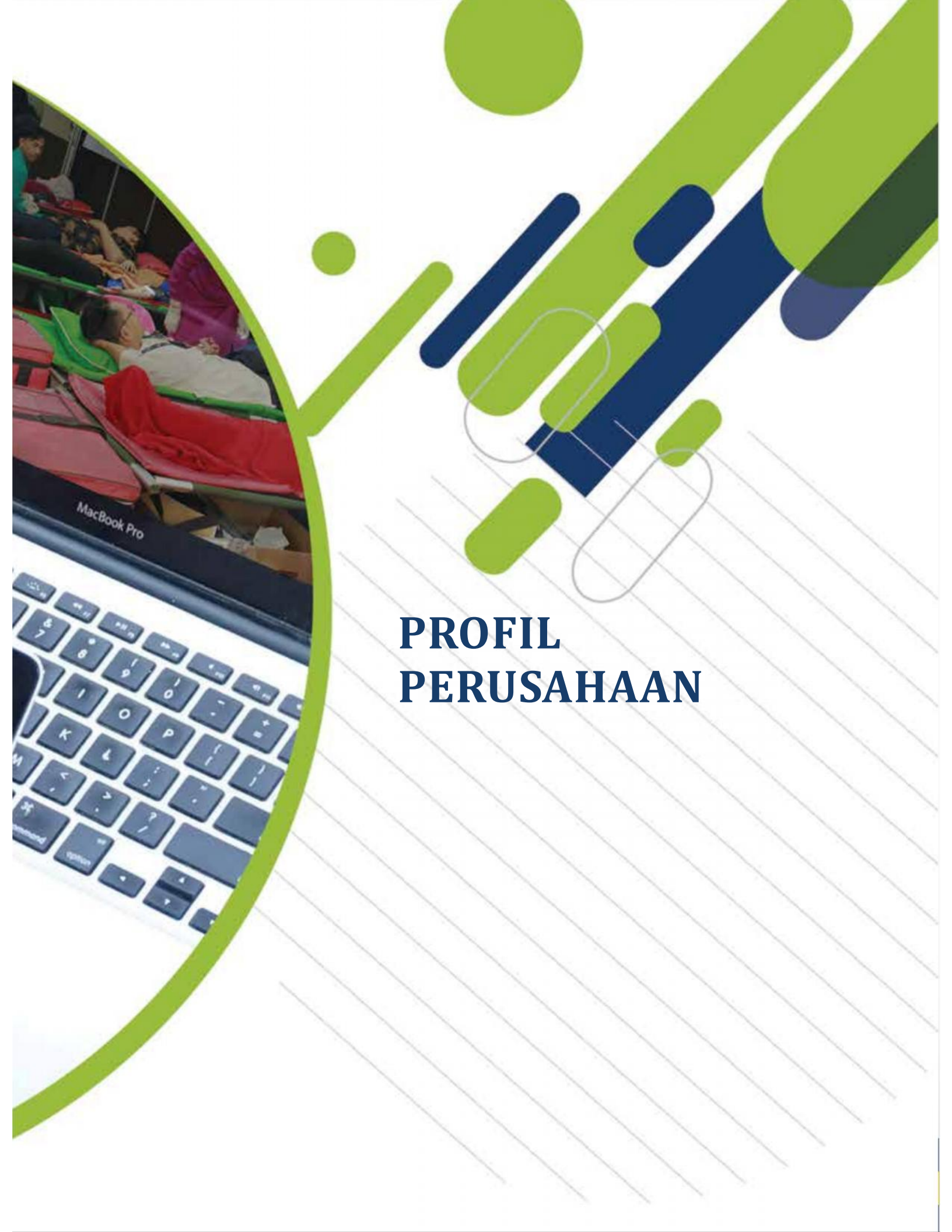
Tahun 2023 akan menjadi babak baru bagi Perusahaan untuk mewujudkan kepatuhan atas Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2022 yang telah dituangkan dalam Rencana Bisnis Tahun 2023 dan telah disetujui akan menjadi tonggak penting bagi Perusahaan untuk menjawab tantangan dalam mewujudkan keuangan berkelanjutan, khususnya pada sektor pembiayaan. Manajemen berharap, seluruh komitmen atas keberlanjutan yang telah diterapkan di tahun-tahun sebelumnya dapat menjadi modal bagi Perusahaan untuk dapat menjawab tantangan tersebut.

Jakarta, 17 April 2023

Atas nama **PT. Indonesia International Finance**

YUNUS PUTRA JAYA

Direktur



PROFIL PERUSAHAAN

VISI DAN MISI

VISI

"Menjadi Perusahaan Pembiayaan Terbaik dan Terpercaya Demi Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Indonesia."

MISI

Mampu menyediakan produk-produk pembiayaan sesuai kebutuhan pelanggan (*customer*) dengan mengutamakan layanan prima, daya saing (*competitiveness*), nilai tambah (*value enhancement*), diversifikasi pada produk pembiayaan, hasil pembiayaan yang optimal dan saling menguntungkan antara perusahaan dan pelanggan.

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN



	Nama Perusahaan	PT Indonesia International Finance
	Tanggal Pendirian	13 Agustus 2012
	Dasar Hukum Pendirian	Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 23 tanggal 13 Agustus 2012, Notaris Agus Madjid, Sarjana Hukum dan telah di Sahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. AHU-48536.A.H.01.01.Tahun 2012 tanggal 12 September 2012.
	Status Hukum	Perseroan Terbatas (PT)
	Kepemilikan Saham	Prima Bridge Island, PTE. LTD (85%) Novi Veronika Adjie (15%)
	Modal Dasar	Rp. 400.000.000.000,-
	Modal Ditempatkan	Rp. 100.000.000.000,-
	Kegiatan Usaha	Pembiayaan Investasi, Modal Kerja dan Multiguna berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.
	Produk dan Jasa	Pembiayaan Investasi, Modal Kerja serta Pembiayaan Multiguna.
	Alamat	Gedung Office 8 Lantai 16 Unit G, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.



SKALA USAHA

POSISI KEUANGAN

POSISI KEUANGAN

	Catatan/ <i>Notes</i>	2022	2021
<u>ASET</u>			
Kas dan setara kas	4,22,23,25	60.613.100.496	18.633.369.047
Piutang sewa pembiayaan dari pihak berelasi	5,21,23,25	47.810.581.066	52.482.861.396
Tagihan anjak piutang	6,21,23,25	60.788.513.685	115.163.164.701
Piutang pembiayaan konsumen	7,23,25	1.546.062.384	35.417.257.345
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	8,23,25	15.595.869.200	28.500.000
Pihak berelasi	21,23,25	100.000.000	100.000.000
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	9	115.995.920	74.146.675
Aset tetap - bersih	10	44.635.307.849	29.826.002.571
Aset tak berwujud - bersih	11	90.177.088	134.177.088
Aset pajak tangguhan	20c	165.225.582	121.408.249
Aset lain-lain	12	20.223.300.000	20.615.121.706
JUMLAH ASET		251.684.133.270	272.596.008.778

SKALA USAHA

POSISI KEUANGAN

POSISI KEUANGAN

	Catatan/ Notes	2022	2021
LIABILITAS			
Utang bank jangka pendek	14,23,24,25	-	12.451.166.725
Utang pajak	20a	1.217.129.680	1.821.286.149
Utang pelanggan kepada pihak ketiga	25	-	37.674.600
Utang sewa pembiayaan	15,25	-	37.215.562
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	21,23,24,25	-	26.000.000.000
Deposit dari pelanggan	25	263.972.547	1.288.196.209
Biaya masih harus dibayar	13,23,25	956.634.085	910.869.172
Liabilitas imbalan pascakerja	19	750.798.102	551.855.677
JUMLAH LIABILITAS		3.188.534.414	43.098.264.094
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham			
Modal dasar 400.000 saham ditempatkan dan disetor penuh - 100.000 saham	16	100.000.000.000	100.000.000.000
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan pasca- kerja - setelah pajak tangguhan		399.125.024	431.194.543
Saldo laba		148.096.473.832	129.066.550.141
JUMLAH EKUITAS		248.495.598.856	229.497.744.684
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		251.684.133.270	272.596.008.778



KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN, SERTA INFORMASI PRODUK DAN JASA

KEGIATAN USAHA

PT Indonesia International Finance (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 23 tanggal 13 Agustus 2012 dari Agus Madjid, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian Perseroan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No.AHU48536.AH.01.01, tanggal 12 September 2012.

Akta Pendirian Perusahaan juga telah memperoleh persetujuan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS berdasarkan ketentuan Pasal 32 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) 9120315161998 tanggal 28 Juli 2020.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berkaitan dengan perubahan komposisi dewan direksi dan tugas dan wewenang direksi dengan Akta No. 111 tanggal 26 Desember 2022 dari Suwarni Sukiman SH., notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0000296 tanggal 02 Januari 2023.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN, SERTA INFORMASI PRODUK DAN JASA

KEGIATAN USAHA

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir mengalami perubahan dengan Akta Nomor 111 tanggal 26 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta. Yang mana maksud dan tujuan pendirian Perseroan adalah berusaha dalam bidang lembaga pembiayaan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan dan Sewa Guna Operasi dan atau kegiatan berbasis jasa sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan telah memperoleh izin untuk melakukan kegiatan usaha di bidang pembiayaan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor : KEP-66/D.05/2013 tanggal 2 Agustus 2013.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Oktober 2013.

Perusahaan berdomisili di Gedung Office 8 Lt.16 Unit G, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan.



“Saat ini, Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha pembiayaan Investasi, Modal kerja, Multiguna.”



PRODUK DAN JASA

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, kegiatan usaha Perusahaan Pembiayaan meliputi :

▼ SEGMENT USAHA INDONESIA INTERNATIONAL FINANCE



PEMBIAYAAN MODAL KERJA

Adalah pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur. Anjak piutang adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian piutang usaha suatu perusahaan berikut pengurusan atas piutang tersebut.

Ada tiga perbedaan antara anjak piutang dan pinjaman bank. Pertama, penekanan anjak piutang adalah pada nilai piutang, bukan kelayakan kredit perusahaan. Kedua, anjak piutang bukanlah suatu pinjaman, melainkan pembelian suatu aset (piutang). Terakhir, pinjaman bank melibatkan dua pihak, sedangkan anjak piutang melibatkan tiga pihak.

Tiga pihak yang terlibat dalam anjak piutang adalah penjual, debitur, dan pihak yang membiayai (*factor*). Penjual adalah pihak yang memiliki piutang (biasanya untuk layanan yang diberikan atau barang yang dijual) dari pihak kedua, debitur. Penjual selanjutnya menjual satu atau lebih tagihannya dengan potongan atau diskon ke pihak ketiga, suatu lembaga keuangan khusus untuk mendapatkan uang dalam bentuk kas. Debitur akan membayar langsung ke perusahaan pembiayaan dengan jumlah penuh sesuai nilai tagihan.

PEMBIAYAAN INVESTASI

Adalah pembiayaan barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk aktivitas usaha/investasi, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi atau relokasi tempat usaha/investasi yang diberikan kepada debitur. Sewa Pembiayaan (Sewa guna usaha) adalah kegiatan pembiayaan dengan menyediakan barang modal, baik dengan hak opsi (*finance lease*) maupun untuk digunakan oleh penyewa guna usaha selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara angsuran.

Hak opsi adalah hak untuk membeli objek sewa guna usaha setelah berakhirnya perjanjian berdasarkan nilai sisa yang disepakati bersama.

Pengadaan barang modal dapat juga dilakukan dengan cara Jual dan Sewa Balik (*Sale and Leaseback*) yakni kegiatan pembiayaan dalam bentuk penjualan suatu barang oleh debitur kepada perusahaan pembiayaan yang disertai dengan menyewa pembiayaan kembali barang tersebut kepada debitur yang sama.

KREDIT MULTIGUNA

Kredit Multiguna adalah salah satu produk yang memberikan fasilitas pinjaman dimana peminjam (debitur) diharuskan untuk memberikan agunan atau jaminan. Dengan begitu, besarnya pinjaman yang dapat diperoleh disesuaikan dengan taksiran harga barang/properti yang dijadikan jaminan tersebut.

Kredit Multiguna memberikan pilihan tertentu untuk jaminan tertentu. Misalkan, jika debitur ingin melakukan renovasi rumah, maka yang dijadikan jaminan atau agunan adalah rumah itu sendiri. Namun Pembiayaan Multiguna juga bisa digunakan untuk berbagai keperluan lain sebagai berikut :

1. Biaya Pernikahan
2. Biaya Pendidikan
3. Biaya Pengobatan
4. Dan Kebutuhan finansial lainnya



PRODUK PT. INDONESIA INTERNATIONAL FINANCE

KETERANGAN	I 2 FACTOR	I 2 FUN		
	ANJAK PIUTANG (FACTORING WITH RECOURSE)	PEMBELIAN DENGAN ANGSURAN	FASILITAS MODAL USAHA	FASILITAS DANA
TUJUAN PENGGUNAAN	INVESTASI MODAL KERJA	INVESTASI MULTIGUNA	MODAL KERJA	MULTIGUNA
JUMLAH PEMBIAYAAN	TIDAK DIBATASI	TIDAK DIBATASI	MAX RP. 500.000.000,-	MAX RP. 500.000.000,-
JANGKA WAKTU	3 BULAN - 12 BULAN	3 BULAN - 60 BULAN	3 BULAN - 60 BULAN	3 BULAN - 60 BULAN
JAMINAN	AR TANAH DAN BANGUNAN	TANAH DAN BANGUNAN	TANAH DAN BANGUNAN	TANAH DAN BANGUNAN
CARA PELUNASAN PEMBIAYAAN	SAAT JATUH TEMPO	ANGSURAN NON GP / GP	SAAT JATUH TEMPO, ATAU ANGSURAN	SAAT JATUH TEMPO, ATAU ANGSURAN
SUKU BUNGA	20% PA - 24% PA	20% PA - 24% PA	20% PA - 24% PA	20% PA - 24% PA
PEMBAYARAN BUNGA	BULANAN	ANGSURAN	BULANAN, ATAU ANGSURAN	BULANAN, ATAU ANGSURAN
PROVISI :				
- BARU	3% - 4%	3% - 4%	3% - 4%	3% - 4%
- PERPANJANGAN, DLL	0,5% - 1%	0,5% - 1%	0,5% - 1%	0,5% - 1%
ADMINISTRASI :				
- BARU	RP. 10.000.000,-	RP. 10.000.000,-	RP. 10.000.000,-	RP. 10.000.000,-
- PERPANJANGAN, DLL	RP. 5.000.000,-	RP. 5.000.000,-	RP. 5.000.000,-	RP. 5.000.000,-

KEANGGOTAAN ASOSIASI

ASOSIASI PERUSAHAAN PEMBIAYAAN INDONESIA (APPI)

1. Nama Asosiasi : ASOSIASI PERUSAHAAN PEMBIAYAAN INDONESIA (APPI)
2. Nomor anggota: 1261/JKT/I/14 (Periode 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023)
3. Manfaat keanggotaan:

Wadah utama untuk bertukar pikiran dan informasi, serta mengumpulkan, mengadakan penelitian dan mengolah bahan-bahan keterangan yang berhubungan dengan masalah-masalah mengenai Lembaga Pembiayaan dalam arti seluas-luasnya.



Penghargaan :



- Penghargaan Infobank : Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan Tahun 2014
- Penghargaan Infobank : Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan Tahun 2015
- Penghargaan Infobank : Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan Tahun 2016
- Penghargaan Infobank : Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan Tahun 2017
- Penghargaan Infobank : Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan Tahun 2018



- Penghargaan APPI : Lima Perusahaan Pembiayaan Terbaik Tahun 2016 Untuk Aset dibawah 1 Triliun
- Penghargaan APPI : Lima Perusahaan Pembiayaan Terbaik Tahun 2017 Untuk Aset dibawah 1 Triliun
- Penghargaan APPI : Lima Perusahaan Pembiayaan Terbaik Tahun 2018 Untuk Aset dibawah 1 Triliun
- Penghargaan APPI : Lima Perusahaan Pembiayaan Terbaik Tahun 2019 Untuk Aset dibawah 1 Triliun

Warta Ekonomi

PERSPEKTIF BARU BISNIS & EKONOMI

- Penghargaan Warta Ekonomi : Excellent Performance Tahun 2016 untuk Aset 10-500 Milyar
- Penghargaan Warta Ekonomi : Excellent Performance Tahun 2017 untuk Aset 10-500 Milyar
- Penghargaan Warta Ekonomi : Excellent Performance Tahun 2018 untuk Aset 10-500 Milyar
- Penghargaan Warta Ekonomi : Excellent Performance Tahun 2019 untuk Aset 10-500 Milyar

Salah satu contoh Penghargaan IIFinance :



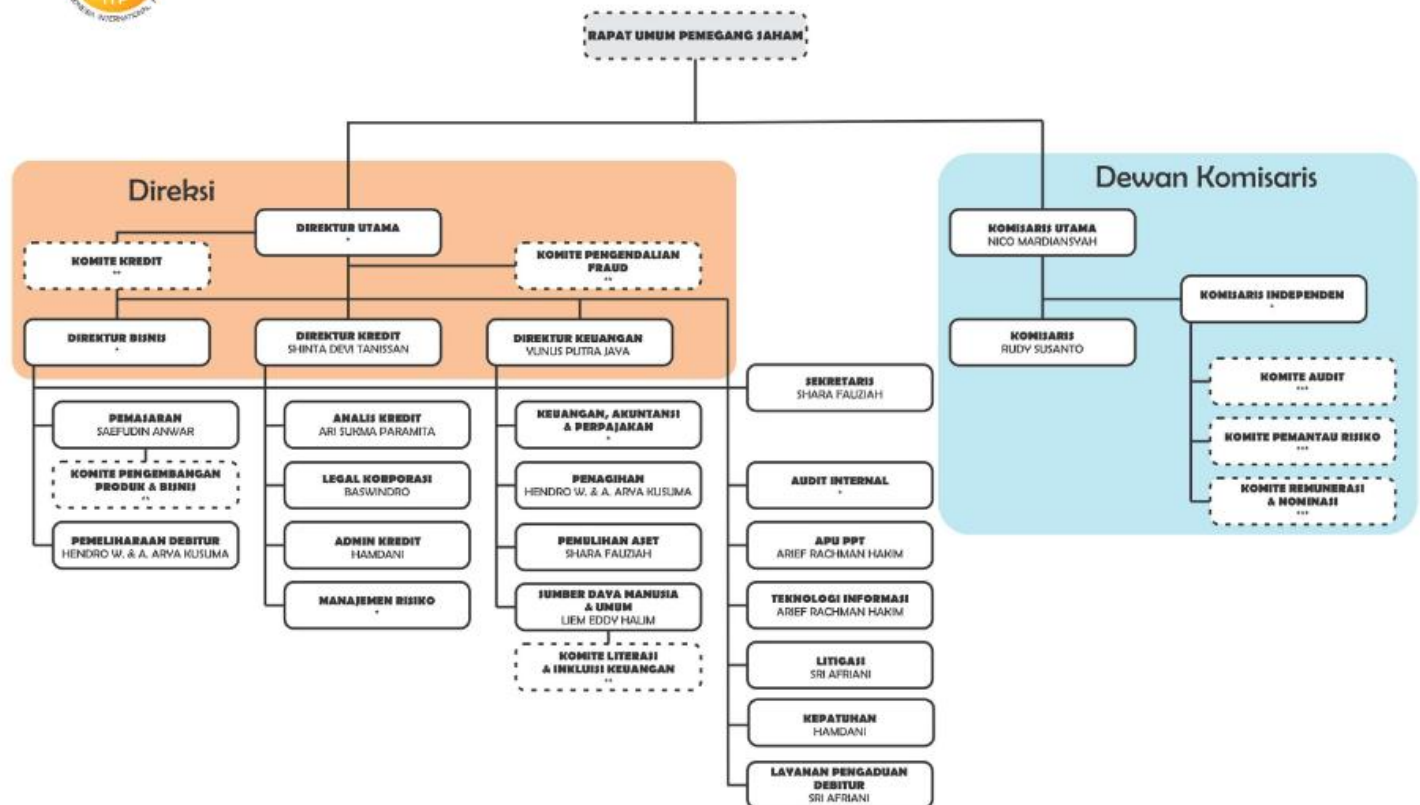


TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Perusahaan memiliki struktur Tata Kelola Perusahaan yang menggambarkan pengelolaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkup Perusahaan. Struktur ini mencakup 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum bagi pemegang saham dalam mengambil keputusan strategis bagi kelangsungan Perusahaan, Dewan Komisaris yang bertugas melakukan pengawasan, dan Direksi yang berfungsi untuk melakukan pengelolaan operasi dan bisnis Perusahaan. Struktur ini telah sesuai dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.



PT INDONESIA INTERNATIONAL FINANCE STRUKTUR ORGANISASI



PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN



Perusahaan memfasilitasi program pengembangan sumber daya manusia mulai dari level teratas hingga bawah sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam menciptakan Sumber Daya Manusia yang unggul dan berdaya saing. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Sumber Daya Manusia yang dimiliki Perusahaan.

PENGELOLAAN RISIKO BERKELANJUTAN

Penerapan Manajemen Risiko bertujuan menjaga modal Perusahaan, meningkatkan nilai Perusahaan, mengoptimalkan profil *risk-return*, mendukung proses pengambilan keputusan serta melindungi reputasi Perusahaan. Sesuai dengan POJK No. 44/POJK.05/2020 tanggal 28 Agustus 2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

Perusahaan senantiasa menerapkan pendekatan yang Prudent dalam mengembangkan strategi bisnis. Strategi bisnis tersebut senantiasa disesuaikan dengan toleransi atas risiko (*risk appetite*) yang akan diambil oleh Perusahaan.

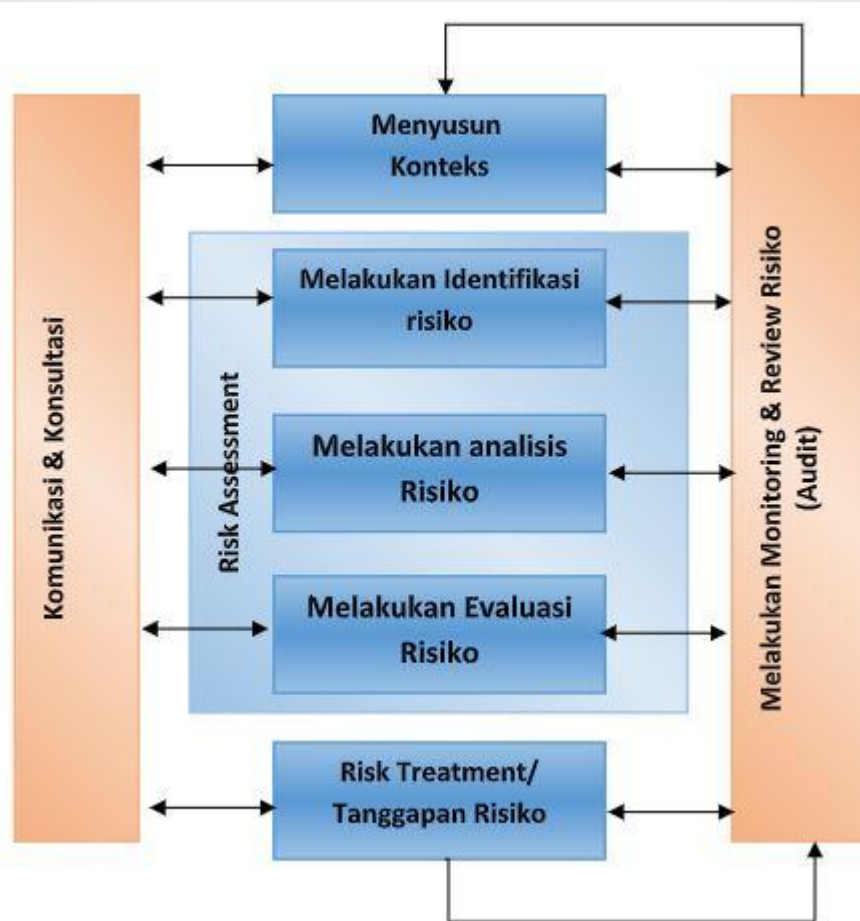
Dalam aktivitas bisnis, Perusahaan menghadapi beberapa risiko yang melekat (*inherent risk*) seperti yang tergambar di bawah ini.



Penerapan Manajemen Risiko oleh Perusahaan sekurang-kurangnya mencakup :

1. Pengawasan aktif Direksi, Dewan Komisaris;
2. Kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penerapan limit Risiko;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko, serta sistem informasi Manajemen Risiko; dan
4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.





Perusahaan menerapkan Tujuh Pilar Manajemen Risiko yang difokuskan pada

Good Corporate Governance : Untuk memperkuat good corporate governance, organisasi manajemen risiko melibatkan pengawasan dan supervisi aktif dari Dewan Komisaris maupun Direksi. Untuk membantu pelaksanaan tanggung jawabnya, komite-komite dewan akan dibentuk sebagaimana diperlukan.

Sumber Daya Manusia senantiasa memastikan bahwa Pejabat yang menangani risiko pada semua level adalah Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan berpengalaman sesuai kondisi, ukuran dan kompleksitas operasi bisnis. Untuk memenuhi persyaratan minimum dan memastikan kompetensi serta keahlian standar, perusahaan mewajibkan calon dan pejabat terkait untuk memperoleh sertifikasi manajemen risiko yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesional yang diakui oleh regulator.

Standar Akuntansi Seluruh akuntansi keuangan, laporan dan catatan yang diberikan kepada regulator dan eksternal stakeholder harus jujur, tepat dan secara lengkap merefleksikan seluruh transaksi dan kondisi keuangan perusahaan. Persiapan atas seluruh pernyataan keuangan harus sekurangnya sesuai dengan standar nasional yang berlaku.

Teknologi & MIS perusahaan menerapkan teknologi yang berskala dan dapat dipercaya yang disesuaikan dengan ukuran dan kondisi aktivitas bisnis. Perusahaan membangun teknologi yang kuat untuk mendukung penerapan kerangka kerja manajemen risiko Perusahaan.

Kesadaran dan Budaya Risiko, Perusahaan senantiasa menerapkan pendekatan yang Prudent dalam mengembangkan strategi bisnis. Strategi bisnis tersebut senantiasa disesuaikan dengan toleransi atas risiko (*risk appetite*) yang akan diambil oleh perusahaan.

Standar Pengelolaan Risiko Perusahaan harus memiliki pendekatan yang konsisten dan disiplin terhadap identifikasi, pengukuran, monitoring dan kontrol atas risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional dan risiko lainnya secara transparan.

INFORMASI PERUSAHAAN

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Republik Indonesia mengumumkan berlakunya “Status Darurat Bencana akibat Virus Corona” setelah ditemukan banyak orang yang sudah diidentifikasi terjangkit virus corona (yang juga disebut Covid-19). Kondisi darurat ini, bersamaan terjadi dengan kondisi ekonomi dunia akibat pandemi Covid-19, yang menyebabkan penurunan ekonomi domestik pada awal 2020, ditunjukkan dengan melemahnya nilai tukar rupiah, penurunan harga sekuritas di pasar modal dan lain-lainnya.

Mengatasi kondisi-kondisi diatas, Manajemen Perusahaan merencanakan langkah-langkah dibawah ini untuk menjaga kelangsungan bisnis :

- a. Memberikan relaksasi pembayaran angsuran kepada debitur dengan program restrukturisasi, reschedule kredit untuk debitur-debitur yang terdampak langsung dengan Pandemi Covid-19.
- b. Melakukan Efisiensi Biaya dengan melakukan penghematan biaya-biaya Operasional sehingga rasio BOPO dapat tetap terjaga dan keberlangsungan Operasional Perusahaan dapat efektif dan efisien di semua sektor.
- c. Tetap melakukan penyaluran kredit, namun lebih selektif dan melakukan penurunan plafon produk pembiayaan.

Perusahaan telah melakukan penilaian atas dampak kejadian ini terhadap rencana operasional dan bisnis Perusahaan. Berdasarkan penilaian tersebut, Manajemen percaya rencana dan tindakan untuk menghadapi situasi tersebut dapat dilaksanakan, sehingga akan memungkinkan Perusahaan untuk dapat melanjutkan operasinya sesuai dengan prinsip kelangsungan usaha. Manajemen akan terusa memantau perkembangan pandemi Covid-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mengatasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan.



PERKARA PENTING

Permasalahan dan/atau perkara hukum yang dihadapi Perusahaan di sepanjang tahun 2022.

PERMASALAHAN HUKUM

KETERANGAN	2022		2021	
	PERDATA CIVIL	PIDANA KRIMINAL	PERDATA CIVIL	PIDANA KRIMINAL
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian.	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

Di luar perkara hukum diatas, Perusahaan tidak memiliki permasalahan penting lainnya, baik dalam bentuk sanksi administrasi yang dikenakan oleh otoritas terkait, maupun perkara penting di luar aspek hukum. Perusahaan juga tidak memiliki permasalahan pada aspek lingkungan.



KINERJA KEBERLANJUTAN

Di sepanjang tahun 2022, Perusahaan mampu membukukan pendapatan sebesar Rp.33.408.586.940,- Mengalami kenaikan sebesar Rp.960.011.917,- dibandingkan pendapatan tahun 2021 sebesar Rp.32.448.575.023,- Berdasarkan kelompok nasabah utama dan produk, pendapatan Perusahaan didominasi oleh pembiayaan Multiguna untuk nasabah perorangan.

	Catatan/ Notes	2022	2021
PENDAPATAN	17		
Anjak piutang		16.145.369.056	12.967.544.771
Sewa pembiayaan		8.186.748.600	8.850.609.050
Pembiayaan konsumen		3.098.473.225	6.020.271.488
Administrasi		2.175.655.957	3.946.292.345
Bunga deposito dan jasa giro		580.695.240	663.857.369
Pendapatan lain-lain		3.221.644.862	-
Jumlah Pendapatan		33.408.586.940	32.448.575.023
BEBAN			
Beban usaha	18	(8.940.987.612)	(8.126.602.131)
Beban bunga dan keuangan		(675.303.115)	(2.730.927.374)
Beban lain-lain		-	(2.733.189)
Jumlah Beban		(9.616.290.727)	(10.860.262.694)
LABA SEBELUM PAJAK		23.792.296.213	21.588.312.329
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Kini	20b	(4.797.144.606)	(4.288.554.920)
Tangguhan	20c	34.772.084	(7.795.389)
Jumlah beban pajak penghasilan		(4.762.372.522)	(4.296.350.309)
LABA TAHUN BERJALAN		19.029.923.691	17.291.962.020
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Keuntungan (kerugian) aktuarial imbalan pascakerja		(41.114.768)	63.642.348
Manfaat (Beban) pajak penghasilan	20c	9.045.249	(14.001.317)
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		(32.069.519)	49.641.031
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		18.997.854.172	17.341.603.051

KINERJA SOSIAL: BERKEMBANG BERSAMA PEGAWAI

Perusahaan memandang Sumber Daya Manusia sebagai pemangku kepentingan yang berjalan beriringan dengan pertumbuhan operasi dan bisnis yang dijalankan. Sebagai perusahaan yang menjalankan usaha pembiayaan, faktor Sumber Daya Manusia menjadi penentu dari kualitas produk dan layanan yang diberikan Perusahaan.

Dalam membangun hubungan kerja dengan karyawan, Perusahaan berpegang teguh kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, baik terkait ketenagakerjaan, maupun kesehatan dan keselamatan kerja. Perusahaan tidak mempekerjakan anak dibawah umur atau belum cakap hukum, serta tidak memberlakukan kerja paksa karena jam kerja pegawai mengikuti ketentuan perundang-undangan. Perusahaan juga memberikan kesempatan bekerja yang sama kepada siapapun yang memiliki kompetensi yang sesuai, dan integritas tinggi yang menjunjung etos kerja dan kejujuran.

Perusahaan menitik beratkan pada kompetensi melalui kualifikasi dan keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan serta rencana yang ditetapkan. Hal ini dimaksudkan agar Perusahaan mampu menghasilkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas serta dapat melaksanakan tanggung jawabnya secara baik dan fleksibel terhadap perkembangan di masa depan.

KINERJA SOSIAL: HARMONI BERSAMA MASYARAKAT

- **Bidang Pendidikan**

Sepanjang tahun 2022 Perusahaan belum melaksanakan program CSR pada bidang Pendidikan, dimana pada gelar seminar literasi yang telah direncanakan belum terlaksana karena terkendala pada jadwal pelaksanaan yang belum tepat. Diharapkan dengan pelaksanaan yang belum tercapai, tahun 2023 mudah-mudahan terlaksana dengan baik sesuai rencana.

- **Bidang Kesehatan**

Sepanjang tahun 2022 Perusahaan belum melaksanakan program CSR pada bidang kesehatan, pada tahun 2021 kepedulian Perusahaan terhadap bidang kesehatan diimplementasikan melalui kegiatan donor darah yang dilaksanakan oleh pihak Gedung Office 8 bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia.. Kegiatan ini diperuntukan bagi karyawan pada Gedung Office 8 maupun dari pihak luar Gedung diperbolehkan.

- **Bidang Sosial Kemasyarakatan**

Program kegiatan CSR di bidang sosial kemasyarakatan dilaksanakan Perusahaan sebagai bentuk kepedulian Perusahaan terhadap sesama. Pada tahun 2022 Perusahaan melaksanakan kegiatan santunan kepada Panti Asuhan Yatim Piatu Al Hasanat Pancoran, yang terletak di Jalan Pancoran Barat VII B-70 RT.10 RW.06 Pancoran, Jakarta Selatan DKI Jakarta 12780.



LEMBAR UMPAN BALIK

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT. Indonesia International Finance tahun 2022. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik di tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. PT Indonesia International Finance berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik bagi pemangku kepentingan.

PROFIL

Nama :
Institusi / Perusahaan :
Telp / Handphone :

KATEGORI

Pemangku Kepentingan:

- Pemerintah
- LSM
- Akademik
- Perusahaan
- Masyarakat
- Media
- Lain-lain

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai.

1. Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja IIFinance dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan?
 - o Setuju
 - o Tidak Setuju
 - o Tidak Tahu



2. Apakah laporan ini bermanfaat bagi anda?

- ☐ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Tidak Tahu

3. Apakah laporan ini mudah dimengerti?

- ☐ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Tidak Tahu

4. Apakah laporan ini menarik?

- ☐ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Tidak Tahu

Mohon isi jawaban anda:

1. Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik bagi anda:
2. Bagian informasi mana yang kurang berguna bagi anda:
3. Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang:
4. Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini:

Kami menghargai tanggapan dan saran yang anda berikan kepada kami.

Mohon kirimkan lembar ini ke :

KONTAK TERKAIT LAPORAN

KANTOR PUSAT

PT Indonesia International Finance

Gd. Office 8 Lantai 16 Unit G,

Jl. Jend. Sudirman Kav-52-53

Jakarta Selatan 12190

Tel : +62 21 29333811

Fax : +62 21 29333810



IIFinance

PENGUATAN
EKOSISTEM BERBASIS
DIGITAL
UNTUK KEBERLANJUTAN